

PERBEDAAN SEBUAH KARAKTERISTIK SESEORANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DALAM KARYA FILM

DIFFERENCES IN A PERSON'S CHARACTERISTICS IN EVERYDAY LIFE IN SHORT FILM

Aldio Ganesa Wanapatra¹, Donny Trihanondo², Adrian Permana Zen³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang,
Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
adrianzen@student.telkomuniversity.ac.id, donnytri@telkomuniversity.ac.id, adrianzen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perbedaan sebuah karakter di tunjukan dari sifat ataupun dari kebiasaan yang tidak bisa disamakan, dari sebuah karakter tersebut bisa dilihat sifat maupun kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak bisa disamakan karakter ataupun sifat seseorang karna sudah pasti berbeda. Metode tugas akhir ini menggunakan metode pengkaryaan film pendek merupakan sebuah film yang berdurasi dibawah 30 menit dengan menggunakan metode ini bisa menyampaikan pesan-pesan dan kesan bagaimana bisa perbedaan sebuah karakteristik seseorang dalam keseharian yang jadi kebiasaan menjadi terbiasa sifat yang sudah menjadi kebiasaannya kita harus saling menghargai dengan sebuah perbedaan karakter tersebut ada dimana karakter dan sifat tidak bisa di pisahkan dikarnakan sudah melekat dalam diri manusia itu sendiri. Sifat yang berbeda sama hal nya dengan kita melihat dia baik buruk nya diri seseorang dan bisa dilihat dari kebiasaan yang dia lakukan dalam bersosialisasi atau dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci : manusia , sifat, perbedaan, film pendek

Abstract: The differences in a character are shown in traits or habits that cannot be the same, from a character you can see the traits and habits in everyday life. And someone's character or nature cannot be compared because they are definitely different. The method for this final assignment uses the method of creating a short film, which is a film with a duration of under 30 minutes. Using this method, it can convey messages and impressions of how different a person's characteristics can be in everyday life, from which we become accustomed to traits that we have become accustomed to. We must respect each other with differences in character, where character and nature cannot be separated because they are inherent in humans themselves. Different traits are the same as we see the good and bad in a person and can be seen from the habits he carries out in socializing or in everyday life.

Keywords: humans, characteristics, differences, short films

PENDAHULUAN

Karakter adalah kombinasi dari watak, sifat, akhlak, dan kepribadian yang membedakan setiap individu satu sama lain. Karakter juga dapat diartikan sebagai aspek internal dari diri seseorang yang membuatnya unik dibandingkan dengan orang lain. Menurut bahasa, karakter merujuk pada tabiat atau kebiasaan. Dari perspektif psikologi, karakter adalah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan individu. Pengetahuan tentang karakter seseorang dapat mengindikasikan bagaimana individu tersebut akan berperilaku dalam berbagai situasi.

Karakter dapat terbentuk melalui proses pembelajaran di lingkungan seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Faktor seperti keluarga, guru, dan teman juga berperan dalam membentuk karakter. Karakter sering tercermin dalam perilaku, misalnya perilaku jujur dan empati mencerminkan karakter baik, dan sebaliknya. Karena itu, karakter menjadi tolak ukur untuk menilai perilaku individu. Karakter juga memiliki hubungan erat dengan kepribadian.

Etimologi karakter berasal dari bahasa Latin "character," yang artinya mencakup watak, tabiat, sifat-sifat batin, kepribadian, dan akhlak. Secara terminologi, karakter mengacu pada sifat-sifat manusia yang dipengaruhi oleh faktor kehidupan. Pemahaman ini berkaitan dengan nilai-nilai perilaku yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Karakter juga dapat diartikan sebagai nilai-nilai dan kebajikan yang membentuk cara pandang, sikap, dan tindakan individu.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian yang dipengaruhi oleh internalisasi nilai-nilai kebajikan. Dalam pandangan lain, karakter adalah metode untuk menerapkan nilai-nilai positif menjadi tindakan dan perilaku. Dalam kehidupan sehari-hari, karakter diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Karakter baik tercermin dalam perilaku jujur, peduli, dan dermawan, sementara karakter buruk tercermin dalam perilaku kejam dan tamak. Karakter terkait erat dengan kepribadian.

Penting untuk memahami bahwa karakter melibatkan aspek internal dan eksternal individu. Pembawaan karakter juga terlihat dalam simbol-simbol perilaku. Karakter merupakan pembawaan sifat unik yang dapat diamati dari setiap individu. Dalam kehidupan sehari-hari, karakter diklasifikasikan menjadi positif dan negatif. Karakter baik tercermin dalam perilaku jujur, peduli, dan dermawan, sementara karakter buruk tercermin dalam perilaku kejam dan tamak. Dengan demikian, karakter berkaitan erat dengan kepribadian individu. Dimana sekarang masih banyak sekali orang-orang yang masih membedakan sebuah karakter itu sendiri padahal untuk karakter itu sendiri tidak bisa disamakan dengan yang lain sudah pasti karakter itu berbeda-beda.

Dalam kehidupan sehari-hari, karakter sering disamakan dengan sifat, watak, dan kepribadian. Namun, setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. Karakter terbentuk melalui proses pembelajaran di berbagai lingkungan, seperti rumah, sekolah, dan masyarakat. Berbagai faktor seperti keluarga, guru, dan teman sebaya turut membentuk karakter seseorang. Karakter sering tercermin dalam perilaku, misalnya perilaku baik, sopan, dan peduli menunjukkan karakter baik, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, karakter digunakan sebagai ukuran dalam menilai perilaku individu yang beragam.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari pikiran dan perilaku manusia. Psikologi aktif memahami proses mental, fungsi otak, dan perilaku. Bidang ini memiliki koneksi kuat dengan ilmu kedokteran, sosial, dan pendidikan. Psikologi mencakup proses berpikir, ingatan, emosi, dan persepsi yang kompleks dan sulit diobati karena sifat abstraknya. Meskipun didasarkan pada pengamatan perilaku manusia, beberapa masalah kesehatan mental juga memiliki tanda fisik. Seorang psikolog bertemu dengan pasien, menilai masalah mereka, dan memberikan perawatan seperti konseling dan psikoterapi. Psikolog juga dapat melakukan studi untuk memberi nasihat pada otoritas kesehatan dan badan lain, serta berkolaborasi dalam berbagai bidang seperti pendidikan, rekrutmen perusahaan, dan lainnya.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan hubungan antar manusia. Fokus utamanya adalah pada tingkah laku yang dapat diamati. Manusia memiliki kelengkapan pribadi yang lebih sempurna daripada makhluk lain ciptaan Tuhan. Objek material psikologi terbatas pada aktivitas jiwa yang tercermin dalam tingkah laku. Oleh karena itu, pengamatan yang tepat diperlukan dalam mempelajari tingkah laku manusia. Ada beberapa asumsi dapat dipakai oleh para psikolog dalam mempelajari jiwa manusia. Asumsi-asumsi itu merupakan pangkal tolak, pedoman atau pengarah bagi pengamatan kita dalam upaya mempelajari jiwa yang dimanifestasikan ke dalam tingkah laku yang nyata.

Psikologi berhubungan dengan tingkah laku manusia, setiap fase perkembangan pribadi manusia serta interaksinya. Oleh karena itu amat sukar memperoleh pengetahuan yang memadai tentang aspek-aspek serta interelasi tingkah laku manusia melalui suatu penyelidikan yang intensif terhadap semua itu dalam waktu yang bersamaan. Secara etimologi, kata psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno 'psyche' artinya jiwa dan 'logia' yang artinya ilmu. Sehingga, dengan begitu pengertian psikologi adalah ilmu yang

mempelajari tentang jiwa. Sedangkan, secara terminologis, pengertian psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Selain itu, ilmu ini juga meneliti alasan di balik tindakan dan perilaku manusia.

Dewasa ini, kata psikologi semakin familiar di telinga kita. Psikologi kemudian diartikan dengan beragam definisi. Ada yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu jiwa dan ada pula yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu tentang perilaku. Ilmu ini tidak jarang dipadankan dengan ilmu dukun, seperti memahami telepati, kemampuan untuk meramalkan masa depan dan kemampuan memahami masa lalu seseorang. Psikologi juga biasanya tidak hanya diletakkan untuk manusia, namun juga sering kali kita mendengar psikologi untuk makhluk hidup lainnya misalnya hewan dan tumbuhan juga memiliki “jiwa” atau setidaknya bertingkah laku.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana menunjukkan visualisasi perbedaan sebuah karakter manusia dalam sebuah film pendek?
2. Bagaimana karya ini dapat mengasih pesan terhadap penonton?

BATASAN MASALAH

Sesuai latar belakang serta rumusan masalah, agar film dan proses pengkaryaan tidak menyimpang dari tema dan judul utama, maka berikut adalah batasan masalah yang digunakan.

1. Menyatukan pikiran antara orang tua dan anak dalam film pendek dengan durasi 1-3 menit.
2. Berfokus pada dampak yang dialami anak seperti penurunan motivasi, penurunan kepercayaan diri, dan stress.

TUJUAN BERKARYA

Menunjukkan bagaimana bentuk film pendek.

1. Film pendek diharapkan dapat memberikan edukasi dan kesadaran terhadap orang yang selalu membandingkan sebuah perbedaan.
2. Menyampaikan jika seseorang mempunyai kepribadian nyasendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sifat

Pengertian sifat

Kata sifat adalah istilah yang merujuk pada kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan sifat, keadaan, karakteristik, atau watak dari obyek dan subyek. Dalam pembentukan kalimat, kata sifat biasanya berfungsi sebagai predikat, obyek, dan penerang subyek. Bonefasius K. Huby dalam bukunya "Deskripsi Kata Sifat dalam Bahasa Balim" (2020) menyebut kata sifat juga sebagai adjektiva. Kata sifat digunakan untuk menyatakan sifat, keadaan, atau karakter orang, benda, atau binatang. Nani Yulianti dalam bukunya "Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi" (2022) juga menggambarkan kata sifat sebagai kata yang menggambarkan sifat, keadaan, atau watak orang, binatang, dan benda.

Dalam bahasa Indonesia, kata sifat umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu kata sifat tunggal dan kata sifat berimbuhan. Kata sifat ini menggambarkan sifat atau keadaan dan digunakan untuk menjelaskan, mengubah, atau melengkapi makna kata benda. Secara esensial, kata sifat adalah jenis kata yang mengungkapkan sifat, keadaan, atau watak benda, orang, atau hewan. Dalam mempelajari kata sifat dalam bahasa Indonesia, penting untuk memahami definisinya terlebih dahulu. Kata sifat juga dikenal sebagai adjektiva. Fungsinya adalah memberikan informasi mengenai nomina atau pronomina dalam kalimat.

Selain memberikan keterangan atau penjelasan pada nomina atau pronomina, kata sifat juga dapat berfungsi sebagai predikat. Kata sifat dapat menerangkan berbagai aspek, seperti kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, dan penekanan. Sifat adalah karakteristik yang sulit diubah, karena merupakan bagian bawaan sejak lahir. Seiring waktu, sifat ini membentuk kepribadian individu. Sifat mencerminkan karakteristik unik individu yang, bila digabungkan dengan karakteristik lainnya, membedakan individu tersebut dari yang lain. Sifat juga mencerminkan kualitas karakter fundamental, seperti tindakan, pemikiran, dan perasaan, yang menjadi bagian alami dari manusia.

Rajin

Sifat rajin sesungguhnya juga terkait erat dengan sifat tekun, menjadi kebiasaan positif dalam menjalankan tugas. Kehadiran rasa rajin merupakan hasil dari kebiasaan yang memengaruhi cara seseorang berperilaku

Karakter

Karakter adalah sifat atau kecenderungan yang tampak pada seseorang, dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, dan rutinitas. Karakter memiliki dua dimensi, positif dan

negatif, dan keduanya dipengaruhi oleh pengaruh eksternal. Karakter tercermin dalam perilaku. Karakter mencakup implementasi nilai-nilai dalam tindakan. Karakter baik dan buruk tercermin dalam pola kepemimpinan dan tindakan harian. Soemarno Soedarsono melihat karakter sebagai hasil pengalaman, pembelajaran, pengaruh lingkungan yang membentuk daya juang, sikap, perilaku, dan pemikiran. Dalam perbedaan yang diuraikan, setiap individu membentuk karakter dan sifat unik yang membentuk kepribadian menarik. Karakter dan sifat memiliki penjelasan yang berbeda (Oleh Husen Mulachel).

Psikologi

Psikologi ialah ilmu yang mengkaji mental dan perilaku manusia. Psikologi memeriksa beragam faktor yang memengaruhi tindakan manusia, termasuk tempat tinggal, keluarga, lingkungan sosial, dan faktor genetik. Psikologi membantu kita memahami orang lain tanpa cepat menghakimi. Studi psikologi memiliki banyak sub- bidang, meliputi pemikiran, perilaku, perkembangan, kepribadian, emosi, dan motivasi. Memahami cakupan psikologi secara luas membantu mengenali ragam aspek dalam ilmu ini saat ini.

Emosi

Umumnya, emosi adalah perasaan atau gejolak batin yang timbul dalam diri seseorang akibat rangsangan, baik internal maupun eksternal. Emosi juga merujuk pada gejala dinamis yang muncul dalam situasi yang dirasakan individu, mempengaruhi perilaku, kesadaran, dan proses fisiologis. Emosi memberi warna pada kehidupan, karena melalui emosi, manusia jadi bisa berpikir dan merasa. Emosi mencerminkan perasaan yang mendalam.

Sikap

Sikap individu merupakan bagian integral dari karakternya; bahkan, sikap mencerminkan karakter individu. Sikap terhadap situasi menggambarkan bentuk karakter seseorang.

Sikap yang baik terhadap orang lain mencerminkan karakter baik, dan sebaliknya. Sikap negatif mencerminkan karakter buruk, begitu pun sebaliknya. Sikap merupakan refleksi langsung dari karakter, sikap juga menunjukkan kualitas individu.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah elemen kognitif yang berasal dari faktor psikologis dan sosiologis individu. Keyakinan terhadap kebenaran atau ketidakbenaran sesuatu didasarkan pada otoritas, bukti, pengalaman, dan intuisi, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter serta perkembangan individu.

Kepercayaan menguatkan eksistensi individu dan hubungan sosialnya, mengokohkan hubungan diri dengan orang lain.

Kebiasaan dan Keamanan

Kebiasaan merupakan dimensi perilaku manusia yang berlangsung secara terus-menerus dan otomatis dalam jangka waktu yang lama. Kebiasaan tidak direncanakan dan diulang secara berulang. Di sisi lain, kemauan mencerminkan karakter seseorang, karena terkait dengan tindakan yang menggambarkan perilaku individu tersebut. Kemauan memiliki keterkaitan yang erat dengan tindakan yang mencerminkan karakter individu.

Konsepsi Diri atau Self Conception

Unsur kelima dalam membentuk karakter adalah konsepsi diri, atau self conception. Konsepsi diri merujuk pada kesadaran dan proses tidak sadar mengenai bagaimana individu membentuk karakter dan identitas dirinya. Ini melibatkan bagaimana individu memandang diri dan tujuannya, serta bagaimana mereka mengartikulasikan peran mereka dalam kehidupan. Secara sederhana, konsepsi diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri. Konsep diri ini terhubung erat dengan dimensi fisik, motivasi, dan karakter individu

Ide/gagasan dan konsep

Gagasan atau ide adalah hasil pemikiran yang disampaikan penulis kepada pembaca atau pendengar. Plato mengemukakan pandangannya mengenai teori ide sebelum dikenal sebagai idealisme. Menurut Plato, ide tidak terikat oleh waktu dan tempat, sehingga bukanlah sebuah makhluk. Plato lebih mengutamakan ide sebagai realitas non-indrawi atau sesuatu yang tidak berwujud. Plato juga menyatakan bahwa kebenaran bersumber dari materi, di mana kebenaran esensial dalam sebuah gagasan. Dalam kata-kata Plato yang lain, dia menyatakan bahwa terdapat sesuatu yang eksis, dengan kata lain, Plato mengajukan dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Oleh karena itu, ide diartikan sebagai hakikat suatu hal, karena dari ide inilah bentuk fisik bermula.

Referensi Seniman

Dalam proses ini penulis memberikan gambaran mengenai karya penulis nantinya dengan memberikan beberapa referensi penulis dalam berkarya, sebagai contohnya referensi dalam hal warna, pengambilan gambar dan juga referensi mengenai ide yang akan penulis sampaikan nantinya. Beberapa inspirasi penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini ialah :

Wilson Yip



Wilson Yip

(Sumber https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Wilson_Yip)

Wilson Yip (lahir 23 Oktober 1964) ialah aktor, sutradara, dan penulis skenario dari Hong Kong. Karya-karyanya yang terkenal mencakup "Paradox" dan "Ip Man 4". Namanya melekat pada seri film laga "Ip Man", meliputi dari yang pertamahingga yang keempat.

Sebagai penggemar film sejak kecil, Yip telah menghasilkan sejumlah film laga terkenal. Dia memasuki industri film pada 1980-an, awalnya sebagai pesuruh syuting hingga menjadi asisten sutradara.

Selama bertahun-tahun, Yip menciptakan film aksi berkelas internasional. Namun, perjalanannya tidaklah mulus, mengalami fase horor murahan dan komedi buruk sebelum mencapai kesuksesan tersebut.

Pada 1995, Wilson Yip debut sebagai sutradara dengan film perdana "The Hour of the Night". Pada 1998, ia mengarahkan "Bio Zombie", yang berlatar di pusat perbelanjaan, mengisahkan sekelompok kecil orang aneh yang bersatu demi kelangsungan hidup.

Affandi Abdul Rachman



Affandi Abdul Rachman

(Sumber <https://id.linkedin.com/in/affandi-abdul-rachman->)

Beliau lulus dari Columbia College Hollywood dengan gelar sarjana (magna cum laude) untuk tv dan film. Ia telah berkecimpung dalam rumah produksi serta penyiaran selama lebih dari 10 tahun. Beliau telah bekerja 5 tahun di lapangan sebagai produser lepas, sutradara dan penulis naskah dan 6 tahun sebagai VP Production untuk MNC Pictures dan Kepala Divisi Film.

Sabrina Rochelle kalangie

Selama beliau di MNC Pictures beliau bertanggung jawab atas lebih dari 1000 jam produksi FTV untuk jaringan televisi MNC Free to air, sampai mereka mempercayai beliau untuk membangun divisi film baru, dengan menggunakan pengetahuan, jaringan, dan pikiran bisnisnya, beliau mengatur sistemnya. untuk seluruh operasi divisi Film. yang awalnya hanya beranggotakan empat orang dan sekarang telah berkembang lebih dari lima puluh orang.

Beliau memiliki hubungan yang kuat dengan mitra kami, para peserta pameran (Cinema XXI, CGV Cinemas, Cinemaxx,), rumah produksi, manajemen bakat, dan kru. Karena beliau juga anggota aktif APROFI (Asosiasi Produser Film Indonesia) dan IFDC (Indonesian Film Directors Club).



Sabrina Rochelle Kalangie

(Sumber https://id.wikipedia.org/wiki/Sabrina_Rochelle_Kalangie)

Sabrina Rochelle Kalangie (lahir 1 September 1992) adalah sutradara, penulis skenario, dan perancang grafis Indonesia. Ia debut sebagai sutradara dalam film 'Terlalu Tampan' (2019), adaptasi komik webtoon. Berkatnya, dinominasikan dalam Piala Maya 2019 untuk kategori Penyutradaraan Berbakat Film Panjang Karya Perdana. Sejak kecil, Sabrina diberi kepercayaan untuk menentukan pendidikan dan karier. Ketika SMA, ia

Konsep Berkarya.

Konsep yang akan penulis buat pada kesempatan ini adalah membuat suatu karya yang dimana karya ini berbentuk film pendek. Konsep penulis kali ini membuat konsep dimana ada 2 seseorang dengan berbeda-beda sifat nya menyatakan bahwa karakter seseorang itu sangat berbeda disetiap orang tidak bisa sama karna punya karakter nya masing-masing.

Sinopsis.

Film pendek ini menceritakan tentang bagaimana sebuah perbedaan dalam sebuah karakter yang dimana dua sisi yang berbeda seperti yang sudah teratur dan yang masih mengejar deadline, film ini menceritakan perbedaan sebuah karakter yang dimana karakter tidak bisa disamakan setiap orang memiliki karakter nya masing-masing dan memiliki kelebihan

nya masing-masing dan kebiasaan setiap orang berbeda-beda seperti di film tersebut. Bagaimana penulis menyikapi bahwa sebuah karakter seseorang tidak bisa disamakan pasti selalu berbeda dengan karakter nya masing-masing. Perbedaan sudah pasti selalu ada dalam sebuah karakter seseorang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari laporan yang penulis sampaikan bahwasannya akan selalu ada perbedaan dan kebiasaan dalam sebuah karakter seseorang yang tidak bisa disamakan satu sama lain perbedaan karakter seseorang bisa berubah-ubah dari kebiasaan nya dan sifat. Dari sebuah kehidupan sehari-hari kita bisa tau bahwa sifat dan karakter setiap orang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari kita harus saling toleran dalam sebuah bersosialisai maupun berteman. Dalam kesimpulan kali ini penulis membuat sebuah perbedaan karakter dalam kehidupan sehari-hari yang harus di ketahui karakter bisa berubah karna sudah menjadi kebiasaan dan sudah menjadi sifat yang dibawa dalam di kehidupan sehari-hari. Baik sifat maupun karakter, semua bisa berubah kalo sudah bisa dibiasakan dan tidak ada kata tidak bisa berubah dalam sebuah karakter karna mungkin belum adanya perubahan belum bisa membawa dirinya untuk berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Soemanto, W. (1988). Pengantar psikologi.
Indonesia: Bina Aksara.

Saleh, A.A. (2018). Pengantar Psikologi.
Indonesia: Aksara Timur

Brown, B. (2016). Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors. Britania Raya: Taylor & Francis.

Ward, P. (2003). Picture Composition for Film and Television. Britania Raya:Focal Press.

Bowen, C. J., Thompson, R. (2012). Grammar of the Shot. BritaniaRaya: Taylor & Francis.

Jackman, J. (2012). Lighting for DigitalVideo and Television. Britania Raya: Taylor & Francis.

Rani, Ilham. (2017). Analisis Penerapan Program Green School Dalam Menampakkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan di SDN Purwantoro 4 Malang. Universitas Muhammadiyah. Diakses pada 3 Agustus 2023

Nurmalasary, N. (2019). Upaya Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Ketauladanan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Al-Kautsar Bandar Lampung. Masters Thesis, UIN Raden Intan Lampung. Diakses pada 3 Agustus 2023

Joseph, Dolfi. (2011). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Apresiasi Film di Yogyakarta. S1 thesis, UAJY

Yulianti, Indri. (2013). TA: Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Romantis Berjudul "Karena Kamu...". S1 thesis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Pengertian Apapun. 2015. Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter.
(<https://www.pengertianku.net/2015/11/pengertian-karakter-dan-pendidikan-karakter.html>),
diakses pada 5 Agustus 2023
Ensiklopedia Dunia. 2022. Wilson Yip.

(https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Wilson_Yip), diakses pada 5 Agustus 2023

Dictio. 2017. Apa Yang Dimaksud Dengan Karakter Manusia.
(<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-karakter-manusia/8860>), diakses pada 4 Agustus 2023

Dosensosiologi.com. 2023. Pengertian Karakter, Jenis, Unsur, dan Contohnya.
(<https://dosensosiologi.com/pengertian-karakter/>), diakses pada 4 Agustus 2023

DosenPPKN.com. 2022. Pengertian Karakter, Macam, dan Contohnya.
(<https://dosenppkn.com/pengertian-karakter/>), diakses pada 4 Agustus 2023

Liputan6. 2022. Psikologi Adalah Ilmu Tentang Jiwa, Ketahui Pengertian dan Macam-macamnya. (<https://www.liputan6.com/hot/read/4956752/psikologi-adalah-ilmu-tentang-jiwa->

[ketahui-pengertian- dan-macam-macamnya](#)), diakses pada 2 Agustus 2023

Kompas. (2023). Kata Sifat: Pengertian dan Contohnya.

(<https://www.kompas.com/skola/read/2023/04/10/070000369/kata-sifat-pengertian-dan-contohnya>), diakses pada 3 Agustus 2023

Kapanlagi. (2021). Arti Kata Sifat Bahasa Indonesia Beserta Dengan Jenis dan Contohnya.

(<https://plus.kapanlagi.com/amp/arti-kata-sifat-bahasa-indonesiakeserta-dengan-jenis-dan-contohnya-b628c8.html>), diakses pada 2 Agustus 2023

Lingkaran. 2022. Memahami Perbedaan Sifat dan Karakter. (<https://lingkaran.id/pengetahuan/memahami-perbedaan-sifat-dan-karakter>), diakses pada 4 Agustus 2023

